

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu oleh penelitian lain, sehingga objek penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang telah dilakukan.

1. Leri (2022)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh apakah minat, dukungan orang tua dan citra kampus berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Variable yang digunakan adalah minat, dukungan orang tua, citra kampus. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Leri (2022) menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta citra kampus berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen menggunakan reputasi atau citra kampus.

- b. Data dan teknik pengumpulan datanya menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian saat ini terdapat biaya pendidikan, dan latar belakang sosial ekonomi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel dukungan orang tua.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.
- c. Penelitian saat ini menggunakan alat uji *Partial Least Square (PLS)* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan alat uji SPSS.
- d. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2020. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

2. Hamta (2021)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor mahasiswa baru persepsi dalam memilih program studi akuntansi di Batam dan strategi untuk mengembangkan program studi akuntansi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang masuk di Batam. Variable yang digunakan adalah aksesibilitas transportasi, akreditasi program studi,

pekerjaan, kompetensi program, pelayanan dan fasilitas penunjang, tingkat pendidikan dosen, biaya kuliah. Sampel yang digunakan 34 mahasiswa program studi akuntansi, keduanya Universitas Kepulauan Riau dan Politeknik Negeri Batam. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis *narrative*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamta (2021) menunjukkan bahwa Hasilnya menunjukkan bahwa tujuh faktor utama dalam keputusan untuk memilih studi akuntansi program di Batam yaitu (1) aksesibilitas transportasi; (2) akreditasi program studi; (3) pekerjaan; (4) kompetensi program; (5) pelayanan dan fasilitas penunjang; (6) tingkat pendidikan dosen; (7) biaya kuliah. Ditemukannya faktor-faktor baru dalam keputusan memilih suatu program studi akuntansi yaitu yang berlatar belakang pendidikan tinggi sekolah/sekolah kejuruan, ilmu sosial atau akuntansi.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel biaya pendidikan sebagai variabel independennya.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan independen aksesibilitas transportasi, akreditasi program studi, pekerjaan, kompetensi program, tingkat pendidikan dosen sedangkan penelitian saat ini menggunakan biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, fasilitas dan reputasi.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian

sekarang menggunakan teknik analisis uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.

- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu mahasiswa yang digunakan 34 mahasiswa program studi akuntansi, keduanya Universitas Kepulauan Riau dan Politeknik Negeri Batam. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calonmahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

3. **Triyono & Dasmadi (2021)**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah lokasi, biaya pendidikan, fasilitas, dan promosi Universitas Boyolali mempengaruhi minat siswa/siswi kelas 3 SMA di Kabupaten Boyolali untuk melanjutkan jenjang kuliah di Universitas Boyolali. Universitas Boyolali (UBY) merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Boyolali. Variabel yang digunakan adalah promosi, biaya, fasilitas, akreditasi, lokasi. Sampel yang digunakan 362 siswa . Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyono (2021) menunjukkan bahwa Promosi (X1), Biaya (X2), Fasilitas (X3), Akreditasi (X4), dan lokasi (X5) secara simultan mempengaruhi minat calon mahasiswa baru terhadap Universitas Boyolali dengan nilai nilai Sig. $(0,000) < \alpha$ (alfa) = 0,05. Sbagian hasil uji membuktikan bahwa hanya variabel lokasi dan fasilitas yang mempunyai pengaruh dalam signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru yaitu dengan nilai $< 0,05$.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel biaya pendidikan dan fasilitas sebagai variabel independen.
- b. Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Variabel independen penelitian saat ini menggunakan biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, fasilitas, reputasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel biaya, fasilitas, akreditasi, promosi, lokasi.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik uji *validitas*, uji *reliabilitas* uji *Measurement model (outermodel)* dan uji *structural model (inner model)*.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 362 siswa. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

4. **Charoline Cheisviyanny & Ravi Pratama (2020)**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan mahasiswa akuntansi tahun pertama memilih program studi sarjana akuntansi Universitas Negeri Padang. Variable yang digunakan adalah Minat, Potensi diri, dukungan orang tua, peluang pekerjaan, biaya, citra kampus, keputusan kolektif, rekomendasi dari sekolah. Sampel yang

digunakan yaitu mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cheisviyanny & Pratama (2020) menunjukkan bahwa minat, potensi diri, dan peluang kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi Universitas Negeri Padang. Sedangkan dukungan orang tua, biaya, universitas penilaian, keputusan kolektif dan rekomendasi sekolah tidak berpengaruh.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen menggunakan variabel biaya pendidikan, citra kampus
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian saat ini minat sebagai variabel dependen sedangkan penelitian terdahulu sebagai variabel independen.
- b. Penelitian saat ini menggunakan variabel independen biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, fasilitas,
- c. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.
- d. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Akuntansi

Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

5. Haikal (2020)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi terhadap pengambilan keputusan pemilihan Program Studi Akuntansi. Variable yang digunakan adalah biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 140 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haikal (2020) menunjukkan bahwa biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan siswa kelas XII SMA/SMK Se Kota Makassar dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi dan reputasi sebagai variabel independennya.
- b. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.
- c. Teknik pengumpulan datanya menggunakan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu Variabel independen menggunakan prospek prodi sedangkan penelitian sekarang menggunakan reputasi.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan uji *validitas*, uji *reliabilitas* uji *Measurement model (outermodel)* dan uji *structural model (inner model)*.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu 140 siswa dengan teknik proportional random sampling. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK, yang ada di Kabupaten Tuban.

6. Nurul & Yusri (2020)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh akreditasi prodi, motivasi, fasilitas pendidikan dan reputasi pendidik terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik pada politeknik harapan bersama tegal (studi empiris pada mahasiswa program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik di politeknik Harapan Bersama). Variabel yang digunakan adalah akreditasi prodi, motivasi, fasilitas pendidikan, reputasi pendidikan. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa yang mendaftar dan registrasi serta mahasiswa aktif yang ada di program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik tahun akademik 2019/2020 sehingga sampel dalam penelitian ini sejumlah 44 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier

berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul & Yusri (2020) menunjukkan bahwa secara parsial untuk variabel akreditasi program studi, motivasi dan fasilitas pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik, untuk variabel reputasi pendidik secara parsial berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel fasilitas dan reputasi sebagai variabel independen.
- b. Teknik pengumpulan datanya menggunakan penyebaran kuesioner.
- c. Teknik pengumpulan data *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu independen menggunakan akreditasi prodi dan motivasi.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan uji *validitas*, uji *reliabilitas* uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu 44 orang mahasiswa. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

7. Syofyan (2019)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor minat internal

dan eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program pendidikan. Variable yang digunakan adalah motivasi, latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan. Sampel yang digunakan yaitu siswa 212 SMA di Kota Padang. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Syofyan (2019) menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri di kota Padang dalam memilih program studi pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal; Faktor internal terdiri dari perhatian, perasaan senang, ambisi, nilai-nilai pribadi, dan minat pada program studi pendidikan.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan sebagai variabel independen.
- b. Variabel minat sebagai variable dependennya.
- c. Data dan teknik pengumpulan datanya pada penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen motivasi.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.

- c. Penelitian saat ini menggunakan alat uji *Partial Least Square* (PLS) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan alat uji SPSS.
- d. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu 212 SMA di Kota Padang. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

8. Suriani (2016)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi dan reputasi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Variable yang digunakan adalah biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi dan reputasi. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa jurusan akuntansi program S1 universitas pendidikan ganesha angkatan 2013,2014, dan 2015. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriyani (2016) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi berprestasi, dan reputasi terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Secara simultan biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi, dan reputasi berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, dan reputasi sebagai variabel independen.
- b. Teknik pengumpulan datanya menggunakan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu terdapat variabel interaksi teman sebaya sebagai variabel independennya.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis uji regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan uji *validitas*, uji *reliabilitas* uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2013,2014, dan 2015. Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

9. Andriani dan Adam (2013)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, motivasi dan reputasi untuk kepentingan mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Akuntansi di perguruan tinggi di Malang. Variable yang digunakan adalah

biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, motivasi dan reputasi. Sampel yang digunakan yaitu dilakukan di 6 perguruan tinggi di Malang dengan jumlah responden sebanyak 370 mahasiswa. Perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Brawijaya Malang (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki), Universitas Islam Malang (Unisma), dan Universitas Merdeka Malang (Unmer). Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Adam (2013) menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan sosial ekonomi latar belakang tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Prodi S1 di Akuntansi pada perguruan tinggi di Malang, Motivasi dan reputasi positif mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Akuntansi di perguruan tinggi pendidikan di Malang. Ditemukan juga bahwa biaya pendidikan dan sosial ekonomi latar belakang berkorelasi negatif dengan minat mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Akuntansi. Artinya semakin tinggi biaya pendidikan atau sosial ekonomi latar belakang tersebut, semakin rendah minat mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 di Akuntansi.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi sebagai variabel independen.
- b. Data dan teknik pengumpulan datanya pada penelitian ini

menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen motivasi.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.
- c. Penelitian saat ini menggunakan alat uji *Partial Least Square (PLS)* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan alat uji SPSS.
- d. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu dilakukan di 6 perguruan tinggi di Malang dengan jumlah responden sebanyak 370 mahasiswa. Perguruan tinggitersebut adalah Universitas Brawijaya Malang (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki), Universitas Islam Malang (Unisma), dan Universitas Merdeka Malang (Unmer). Pada penelitian sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.

10. Charles Kombo Okioga (2013)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dan hubungan antara sosial ekonomi siswalatar belakang dan kineja akademik. Variable yang digunakan adalah

latar belakang sosial ekonomi. Sampel yang digunakan Mahasiswa sarjana Kisii University College. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Okioga (2013) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi siswa mempengaruhi prestasi akademik siswa sejak saat itu pendidikan memainkan peran utama dalam rangkaian keterampilan untuk memperoleh pekerjaan, serta kualitas khusus yang membuat orang terstratifikasi status sosial ekonomi yang lebih tinggi dan lebih rendah.

Persamaan penelitian:

- a. Variabel independen menggunakan latar belakang sosial ekonomi.
- b. Data dan teknik pengumpulan datanya pada penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian:

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis uji *validitas*, uji *reliabilitas*, uji *Measurement model (outer model)* dan uji *structural model (inner model)*.
- b. Penelitian saat ini menggunakan alat uji *Partial Least Square (PLS)* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan SPSS.
- c. Penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*.
- d. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu digunakan yaitu Mahasiswa sarjana Kisii University College. Pada penelitian

sekarang menggunakan sampel calon mahasiswa baru dari SMA/SMK yang ada di Kabupaten Tuban.



Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Putri Nanda Leri, Elfitri Santi (2022)	Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi PoliteknikNegeri Padang)	Minat, Dukungan Orang Tua, Citra Kampus	Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Angkatan 2020	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, serta citra kampus berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
2.	Firdaus Hamta, Muhammad Ikhlah, Mustaqim Syuaib, Cahyo BudiSantoso (2021)	Decision Of Choosing Study Programs Based on Students' Perceptions Of Accounting StudyPrograms In Batam	Aksesibilitas transportasi, akreditasi program studi, pekerjaan, kompetensi program, pelayanan dan fasilitas penunjang, tingkat pendidikan	34 mahasiswa program studi akuntansi, keduanya Universitas Kepulauan Riau dan Politeknik Negeri Batam	Teknik analisis <i>narrative</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa tujuh faktor utama dalam keputusan untuk memilih studi akuntansi program di Batam yaitu (1) aksesibilitas transportasi; (2) akreditasi program studi; (3) pekerjaan; (4) kompetensi program; (5) pelayanan dan fasilitas penunjang; (6) tingkat pendidikan dosen; (7) biaya kuliah.

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			dosen, biaya kuliah			
3.	Triyono, Dasmadi, A. Fidhdar Ariestanto TNK (2021)	Pengaruh Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, Dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru	Promosi, Biaya, Fasilitas, Akreditasi, Dan Lokasi	362 siswa	Teknik regresi berlipat ganda	Hasil dari penelitian ini bahwa Promosi (X1), Biaya (X2), Fasilitas (X3), Akreditasi (X4), dan lokasi (X5) secara simultan memengaruhi minat calon mahasiswa baru terhadap Universitas Boyolali dengan nilai nilai Sig. (0,000) < dari α (alfa) = 0,05. Sbagian hasil uji membuktikan bahwa hanya variabel lokasi dan fasilitas yang mempunyai pengaruh dalam signifikan terhadap minat calon mahasiswa baru yaitu dengan nilai < 0,05.
4.	Charoline Cheisviyanny, Ravi Pratama (2020)	Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Angkatan 2019 Universitas	Minat, Potensi diri, dukungan orang tua, peluang pekerjaan, biaya, citrakampus, keputusan kolektif.	Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, potensi diri, dan peluang kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi Universitas Negeri Padang. Sedangkan dukungan orang

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Negeri Padang)				tua, biaya, universitas penilaian, keputusan kolektif dan rekomendasi sekolah tidak berpengaruh.
5.	Fikri Haikal, Mukhammad Idrus, dan Samirah Dunakhir (2020)	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar)	Biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, reputasi, dan prospek prodi	140 siswa	Teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan, latar belakang sosioekonomi, reputasi, dan prospek prodi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan siswa kelas XII SMA/SMK Se Kota Makassar dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah.
6.	Nurul Mahmuda & Yusri Anis Faidah (2020)	Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi	Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi	44 mahasiswa	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial untuk variabel akreditasi program studi, motivasi dan fasilitas pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik, untuk variabel reputasi pendidik secara parsial berpengaruh

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Di Politeknik Harapan Bersama)				terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik.
7.	Rita Syofyan, Annur Firi Hayati, and Jean Elikal Marna (2019)	<i>Analysis of Public High School Students' Interest in Padang City in Choosing an Educational Program at Universitas Negeri Padang</i>	Motivasi, latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan	212 SMA di KotaPadang	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri di kota Padang dalam memilih program studi pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal; Faktor internal terdiri dari perhatian, perasaansenang, ambisi, nilai-nilai pribadi, dan minat pada program studi pendidikan.
8.	Komang Winda Suriyani(2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha	Biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, Interaksi teman sebaya, Motivasi dan Reputasi	Mahasiswa jurusan akuntansi program S1 universitas Pendidikan Ganesha Tahun Pendidikan 2013, 2014,	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara latar belakang sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi berprestasi, dan reputasi terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan

No.	Author	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
				dan 2015		terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.
9.	Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013)	Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang	Biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, motivasi dan reputasi	370 mahasiswa	Teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan sosial ekonomi latar belakang tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Prodi S1 di Akuntansi pada perguruan tinggi di Malang, Motivasi dan reputasi positif mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Akuntansi.
10.	Dr. Charles Kombo Okioga (2013)	<i>The Impact of Students' Socio-economic Background on Academic Performance in Universities, a Case of Students in Kisii University College</i>	Latar belakang sosial ekonomi	Mahasiswa sarjana Kisii University College	Teknik Analisis Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi siswa mempengaruhi prestasi akademik siswa sejak saat itu pendidikan memainkan peran utama dalam rangkaian keterampilan untuk memperoleh pekerjaan, serta kualitas khusus yang membuat orang terstratifikasi status sosial ekonomi yang lebih tinggi dan lebih rendah.

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Variabel Independen				Variabel Dependen
		X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Y
1.	Putri Nanda Leri, Elfitri Santi (2022)				B+	Minat Calon Mahasiswa Memilih Jurusan S1 Akuntansi di UHW Perbanas
2.	Firdaus & Muhammad (2021)	B+		B+		
3.	Triyono, Dasmadi, A. Fidhdiar (2021)	B+		B+		
4.	Charoline, Ravi Pratama (2020)	TB			TB	
5.	Fikri, Mukhammad Idrus (2020)	B+	B+		B+	
6.	Nurul & Yusri (2020)			TB	B+	
7.	Rita, Annur, and Jean Elikal (2019)	B+	B+			
8.	Komang Winda Suriyani (2016)	TB	B+		B+	
9.	Evanti dan Helmy (2013)	TB	TB		B+	
10.	Charles Kombo Okioga (2013)		B+			

Sumber: Diolah Peneliti Keterangan:

X₁ = Biaya Pendidikan

X₂ = Latar Belakang Sosial Ekonomi

X₃ = Fasilitas

X₄ = Reputasi

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Attribution Theory*

Teori atribusi mempelajari proses seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Fritz Heider (1958).

Penyebab perilaku dalam persepsi sosial dikenal sebagai penyebab internal (*dispositional attribution*) dan penyebab eksternal (*situational attribution*). Penyebab internal (*dispositional attribution*) mengacu pada aspek perilaku individu, sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, motivasi. Menurut Robbins dan Judge (2008: 177) bahwa “teori atribusi dikemukakan untuk mengembangkan penjelasan tentang perbedaan cara-cara kita menilai individu secara berbeda, tergantung pada arti yang kita hubungkan terhadap perilaku tertentu”. Pada dasarnya teori ini menunjukkan bahwa ketika mengobservasi perilaku seseorang, kita berusaha menentukan apakah perilaku ini disebabkan oleh faktor internal (Kendali dalam diri) atau eksternal (sebab sebab dari luar diri).

Hubungan antara teori ini dengan determinan minat calon mahasiswa memilih jurusan S1 Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas dapat berasal dari luar maupun dalam diri mahasiswa, dalam penelitian ini variabel yang termasuk faktor internal adalah minat, sedangkan variabel yang termasuk dalam faktor eksternal adalah biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, fasilitas dan reputasi.

2.2.2 Pendidikan Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)). Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (PP 30 Tahun 1990, pasal 1 Ayat 1). Tujuan Pendidikan Tinggi Menurut PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 2, adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologidan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Tanggung jawab mahasiswa harus dikembangkan secara simultan dan bersama-sama, disadari betul oleh semua mahasiswa agar dapat tercipta mahasiswa yang sadar akan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah:

1. Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan dan pengajaran adalah point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat

penting dalam suatu proses pembelajaran. Undang-undang tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

2. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan juga sangatlah penting bagi kemajuan perguruan tinggi, kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Dari penelitian dan pengembangan maka mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi. Pada penelitian dan pengembangan mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam menjalankan perannya sebagai agent of change. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan penelitian dan pengembangan ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan-perubahan yang akan membawa Indonesia ke arah yang lebih maju dan terdepan.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Menurut undang-undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus

mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, *agent of change* dan lainnya. Maka dari itu mahasiswa harus mengetahui porsi dari tugas mereka masing-masing dalam mengabdikan kepada masyarakat.

(<https://educhannel.id/blog/artikel/pendidikan-perguruan-tinggi.html>).

2.2.3 Program Studi S1 Akuntansi

Program studi (prodi) S1 Akuntansi adalah prodi yang ditawarkan oleh setiap perguruan tinggi, di bawah naungan fakultas ekonomi. Prodi S1 Akuntansi merupakan prodi yang akan menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten berlandaskan wawasan berfikir manajerial (Nurlan, 2011). Setiap prodi S1 Akuntansi memiliki sistem pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas intelektual mahasiswanya, sehingga mahasiswa dapat memiliki kompetensi di bidang akuntansi serta memiliki keterampilan dasar riset untuk pengembangan ilmu akuntansi, mampu menerapkan ilmu akuntansi dalam praktek di bidang profesi akuntansi dan pengabdian kepada masyarakat, mampu bersikap profesional, *etis*, dan *religious*. Setiap prodi S1 Akuntansi memiliki persyaratan dan kriteria masing-masing dalam menerima calon mahasiswa. Input prodi S1 Akuntansi adalah calon mahasiswa yang sesuai kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi dalam sistem seleksi masuk mahasiswa baru.

Prodi S1 Akuntansi akan dikatakan sukses apabila dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswanya, dalam bentuk pemberian layanan yang relevan,

andal, dan bermanfaat bagi para mahasiswanya. Prodi S1 Akuntansi harus menyediakan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuannya, seperti sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan lingkungan kerja, serta lingkungan kampus dan suasana akademik.

2.2.4 Minat Calon mahasiswa

Minat adalah sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Slameto (2013:180). Selanjutnya, menurut Wijaya (2010:25), minat didefinisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dengan mengetahui minat yang dimilikinya, mahasiswa dapat menjatuhkan pilihannya ke jurusan yang sesuai dengan minatnya, sehingga kemungkinan mahasiswa tersebut akan terus bersemangat untuk menyelesaikan kuliahnya.

Leri (2022) mengatakan bahwa, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Jadi dapat disimpulkan minat adalah sesuatu ketertarikan terhadap objek atau aktivitas tertentu yang membuat seseorang memilih objek atau aktivitas tersebut yang nantinya akan mendatangkan kepuasan dalam diri orang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan maka indikatornya:

1. Kesadaran akan kebutuhan
2. Pencarian Informasi
3. Ketepatan dalam memutuskan

2.2.5 Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan mendefinisikan biaya dalam bidang pendidikan sebagai biaya (*cost*) yang memiliki cakupan yang luas, yaitu semua pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Supriadi (2003:3). Selanjutnya menurut, Wijaya (2010) mengatakan bahwa biaya pendidikan didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan. Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya. Biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua biaya yang harus ditanggung oleh calon mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah dalam jurusan Akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan dibedakan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Biaya pendaftaran kuliah

Biaya pendaftaran kuliah adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti ujian masuk ke perguruan tinggi. Calon mahasiswa yang ingin masuk kuliah, harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dan mengikuti tes yang dilaksanakan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh sebab itu dibutuhkan biaya transportasi, biaya pendaftaran dan lain sebagainya.

2. Biaya hidup

Biaya hidup dikategorikan sebagai berikut: Pertama, biaya makan selama hidup di kota tersebut dengan memperhitungkan beberapa pengeluaran per hari yang dikeluarkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua, biaya tinggal seperti kos-kosan. Ketiga, biaya transportasi dengan menggunakan kendaraan sendiri maupun kendaraan umum seperti angkot, ojek online, taksi dan sebagainya. Keempat, biaya lain-lain seperti biaya kehidupan sosial dan asuransi Kesehatan.

3. Biaya Pendidikan selama menempuh perkuliahan

Biaya yang dikeluarkan mahasiswa selama menempuh seperti membayar biaya registrasi. Biaya registrasi yang dimaksud berupa sumbangan pembinaan Pendidikan (SPP) per semester, uji-ujian, pembelian alat tulis lainnya.

2.2.6 Latar Belakang Sosial Ekonomi

Latar Belakang Sosial Ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang tersebut. Andriani & Adam (2013) mengatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu rangking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai *privilege* (kekayaan, beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan. Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material. Kebutuhan pokok atau *basic human needs* dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup

manusia. Kotler dan Keller (2007: 227) mengungkapkan kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan dihargai dan kebutuhan mengaktualisasikan diri. Lebih lanjut, menurut Kotler dan Keller (2007: 217), ada beberapa faktor yang termasuk dalam kategori faktor sosial :

1. Kelompok Acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang

2. Keluarga

Keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Karenakeluarga memberikan seseorang orientasi mengenai agama, politik, dan ekonomi, serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Sehingga pengaruh keluarga secara langsung mempengaruhi sikap atau perilaku orang tersebut.

3. Peran dan Status Sosial

Kedudukan seseorang biasanya ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Semakin tinggi peran seseorang, maka semakin tinggi status sosial orang tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang sosial ekonomi antara lain indikatornya:

1. Tingkat pendapatan orang tua yaitu seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik berasal dari keterlibatan langsung dalam proses

produksinya atau tidak yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan.

2. Tingkat pendidikan orang tua program pendidikan yang diperuntukkan bagi orang tua agar mampu dan terampil dalam mendidik anak-anaknya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek fisik, emosional, sosial, keuangan.
3. Profesi orang tua yaitu pekerjaan yang dijalani oleh tua atau wali dari seseorang.

2.2.7 Fasilitas

Fasilitas merupakan wahana atau prasarana demi melakukan untuk mempermudah sesuatu. Fasilitas juga bisa diartikan sebagai alat. Pada suatu perusahaan atau organisasi tertentu pelayanan kebanyakan dihubungkan suatu pemenuhan prasarana umum. Sedangkan proses pembelajaran, memerlukan sarana pendidikan berupa fasilitas, yang dapat meliputi barang bergerak atau barang tidak bergerak supaya tujuan pendidikan dapat tercapai. (Wahyuningrum 2004:5).

Fasilitas juga dapat diartikan sebagai segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan education. Fasilitas pendidikan dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, prasarana yang secara langsung berfungsi dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang proktek keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana yang tidak digunakan untuk proses mengajar, akan tetapi sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar secara langsung. Contoh dari fasilitas yang kedua ini adalah ruang kantor, ruang dosen, toilet, dan

kantin. Novita Harahap (2004) Faktor-faktor yang mempengaruhi fasilitas maka

Indikatornya:

1. Perpustakaan
2. Laboratorium
3. Pusat komputer
4. Workshop
5. Keadaan gedung
6. Fasilitas mengajar

2.2.8 Reputasi

Reputasi didefinisikan biasanya dikenal dengan istilah nama baik. Namun, sebenarnya reputasi memiliki cakupan makna yang lebih luas, nama baik hanyalah salah satu dimensi dari reputasi. Setiap orang, organisasi dan perusahaan membutuhkan reputasi. Karena dari reputasi itulah, mereka mendapatkan kepercayaan dari pihak lain. Dengan kata lain, kita membutuhkan reputasi baik agar mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Menurut Kuswara (2011: 10) mengatakan bahwa reputasi dibangun dengan kerja keras, perjuangan, dan tentunya melalui proses yang panjang, reputasi yang dimaksud adalah integritas dan kredibilitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Novita Harahap (2004) Faktor-faktor yang mempengaruhi fasilitas maka Indikatornya:

1. Status Akreditasi
2. Institusi Pendidikan lain
3. Citra fakultas

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Calon Mahasiswa

Biaya Pendidikan mendefinisikan biaya dalam bidang pendidikan sebagai biaya (*cost*) yang memiliki cakupan yang luas, yaitu semua pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Supriadi (2003:3). Faktor biaya pendidikan akan berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan S1 Akuntansi dikarenakan hubungan *Attribution Theory* dengan biaya pendidikan yaitu jika biaya yang dibutuhkan tinggi maka akan menyebabkan minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi akan menurun. Begitupun sebaliknya jika biaya Pendidikan yang dibutuhkan rendah maka akan menyebabkan minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi akan tinggi. Hal tersebut dibuktikan oleh Andriani & Adam (2013) menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Prodi S1 di Akuntansi. Sebaliknya Haikal (2020) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan siswa kelas XII SMA/SMK se-Kota Makassar dalam memilih program studi Akuntansi di Universitas Negeri Makassar sebagai tujuan kuliah.

2.3.2 Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Minat Calon Mahasiswa

Andriani & Adam (2013) mengatakan bahwa istilah status sosial ekonomi menunjukkan pada kedudukan seseorang dalam suatu ranking strata yang tersusun secara hirarkis yang merupakan kerataan tertimbang dari hal yang mempunyai nilai

dalam suatu masyarakat yang biasa dikenal sebagai *privillege* (kekayaan, beserta gaya hidupnya) dan kekuasaan. Latar Belakang Ekonomi Sosial didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan juga tingkat ekonomi keluarga orang tersebut. Latar belakang sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilik barang berharga, serta memiliki kekuasaan atau jabatan yang diakui masyarakat. Faktor latar belakang sosial ekonomi akan berpengaruh terhadap minat seorang calon mahasiswa dalam memilih jurusan S1 Akuntansi dikarenakan hubungan *Attribution Theory* dengan latar belakang sosial ekonomi yaitu setiap orang memiliki latar belakang ekonomi sosial yang berbeda beda, jika seseorang tersebut dari latar belakang keluarga yang mempunyai background pendidikan atau profesi akuntansi maka akan menyebabkan memiliki minat lebih untuk memilih jurusan S1 Akuntansi, sebaliknya jika calon mahasiswa tersebut memiliki latar belakang sosial ekonomi bukan dari background pendidikan Akuntansi atau profesi Akuntansi maka akan menyebabkan minat memilih jurusan S1 Akuntansi rendah. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian oleh Andriani & Adam (2013) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Prodi S1 di Akuntansi. Sebaliknya Harahap (2004) yang menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

2.3.3 Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Calon Mahasiswa

Fasilitas merupakan wahana atau prasarana demi melakukan untuk mempermudah sesuatu. Fasilitas juga bisa diartikan sebagai alat. Pada suatu perusahaan atau organisasi tertentu pelayanan kebanyakan dihubungkan suatu pemenuhan prasarana umum. Sedangkan proses pembelajaran, memerlukan sarana pendidikan berupa fasilitas, yang dapat meliputi barang bergerak atau barang tidak bergerak supaya tujuan pendidikan dapat tercapai (Wahyuningrum 2004:5). Faktor fasilitas dapat mempengaruhi minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan S1 Akuntansi dikarenakan hubungan *Attribution Theory* dengan fasilitas yaitu apabila kampus itu memiliki fasilitas yang bagus dan nyaman akan menyebabkan minat calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi yang diinginkan tinggi. Begitupun sebaliknya kampus yang tidak memiliki fasilitas yang baik akan menyebabkan minat calon mahasiswa rendah. Hal tersebut dibuktikan oleh (Triyono et al., 2021) menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru UBY. Sebaliknya (Mahmudah & Faidah, 2020) menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi sarjana terapan akuntansi sektor publik.

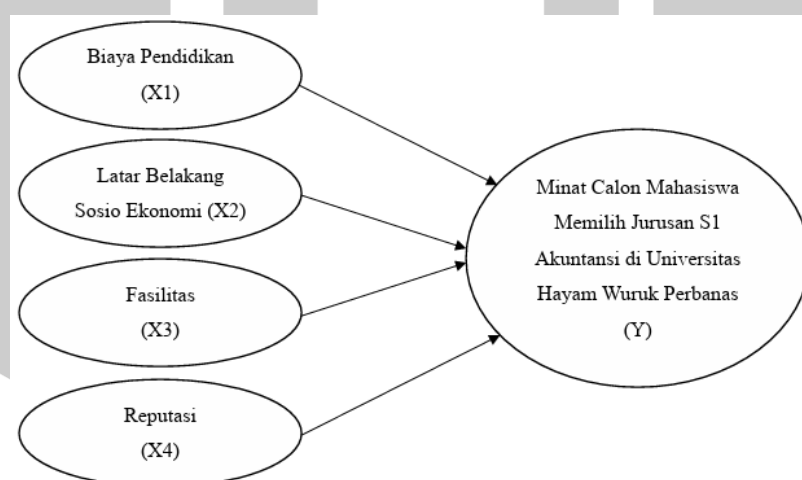
2.3.4 Pengaruh Reputasi terhadap Minat Calon Mahasiswa

Menurut Kuswara (2011: 10) mengatakan bahwa reputasi dibangun dengan kerja keras, perjuangan, dan tentunya melalui proses yang panjang, reputasi yang dimaksud adalah integritas dan kredibilitas perguruan tinggi yang bersangkutan. Faktor reputasi berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan S1 Akuntansi dikarenakan hubungan *Attribution Theory* dengan reputasi

yaitu karena semakin baik reputasi akan menyebabkan minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan tinggi. Universitas yang memiliki reputasi prodi yang baik akan memberikan nilai tambah bagi mahasiswanya, selain itu reputasi prodi yang baik biasanya memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik untuk mendukung proses pembelajaran sehingga akan menghasilkan mahasiswa yang kompeten dibidangnya. Reputasi prodi yang baik akan mempengaruhi dalam melamar pekerjaan nantinya, tamatan dari Universitas yang memiliki reputasi prodi yang baik tentu akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merekrut karyawannya. Hal tersebut di buktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah (2013) yang menunjukkan bahwa reputasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Cheisviyanny & Pratama (2020) yang menunjukkan bahwa reputasi tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi Universitas Negeri Padang.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdapat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: diolah peneliti

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar tersebut maka peneliti ini terdiri dari 4 variabel independent yaitu biaya pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, fasilitas dan reputasi terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan S1 Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis tersebut, maka hipotesis yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- H₁: Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan S1 Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- H₂: Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan S1 Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- H₃: Fasilitas berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan S1 Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- H₄: Reputasi berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan S1 Akuntansi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas